

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di setiap negara, terutama melalui proses pembelajaran yang terencana dan terarah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan Kejuruan (*vocational education*) memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia industri. Pada kompetensi keahlian Tata Kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan keterampilan praktik menjadi unsur utama untuk memastikan kesiapan siswa dalam bekerja secara profesional.

Salah satu kompetensi praktik yang harus dikuasai siswa kelas XI Tata Kecantikan adalah penataan sanggul kreatif *evening style*, yaitu teknik sanggul modern yang digunakan untuk keperluan acara resmi, pesta, *bridal*, maupun panggung. Kompetensi ini menuntut ketelitian, kreativitas, kemampuan teknik tinggi, serta penguasaan langkah kerja yang sistematis. Penguasaan keterampilan tersebut tidak cukup hanya melalui penjelasan teori, tetapi memerlukan pembelajaran praktik berupa video pembelajaran yang efektif agar siswa mampu memahami setiap tahapan proses secara jelas dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi saat praktik kerja mengajar (PKM) serta wawancara dengan guru produktif Tata Kecantikan pada tanggal 24 September 2025 di SMK Negeri 3 Tangerang, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran praktik masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami tahapan penataan sanggul yang cukup kompleks. Pembelajaran yang berlangsung selama ini cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu guru memperagakan langkah kerja di depan kelas kemudian siswa menirukan. Metode tersebut memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya tidak semua siswa dapat

melihat detail proses secara jelas karena keterbatasan jarak pandang, siswa tidak dapat mengulang kembali pembelajaran ketika mengalami kesulitan, serta waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan penjelasan tidak dapat diulang secara optimal. Kondisi ini berdampak pada kurang meratanya pemahaman serta capaian hasil belajar siswa.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan ketika harus berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran karena tidak tersedianya media pembelajaran yang dapat diakses kembali sebagai panduan praktik. Akibatnya, hasil belajar siswa belum menunjukkan capaian yang optimal dan belum seluruh siswa mencapai standar kompetensi yang diharapkan, baik pada ranah kognitif maupun psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penataan, analisis bentuk wajah, serta urutan prosedur kerja yang benar. Sementara itu, pada ranah psikomotorik yang menekankan keterampilan kerja nyata, hal ini didukung oleh hasil studi pendahuluan pada mata pelajaran Penataan Rambut dan Sanggul Kreatif kelas XI Tata Kecantikan SMKN 3 Tangerang. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada proses pembelajaran praktik, pencapaian kompetensi siswa pada ranah psikomotorik masih belum optimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 80$) secara merata. Kendala utama yang teridentifikasi berfokus pada tiga indikator utama keterampilan praktik, yaitu: (1) kerapian penyasakan, (2) kesimetrisan bentuk sanggul, dan (3) efisiensi waktu penataan. Rendahnya capaian keterampilan dan pemahaman teori ini dipengaruhi oleh terbatasnya jam pelajaran di sekolah serta belum tersedianya media pembelajaran berbasis video yang dapat diakses kembali oleh siswa sebagai panduan belajar mandiri di rumah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran berbasis video untuk membantu meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan praktik siswa secara mandiri.

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, penggunaan media pembelajaran berbasis video menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran. Video pembelajaran tidak hanya menyajikan visualisasi gerak untuk ranah psikomotorik, melainkan juga menyajikan audio-visual yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, daya ingat, serta penguasaan prosedur kerja pada ranah kognitif. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk

mengamati kembali tahapan proses secara berulang, memperlambat bagian tertentu, serta memahami detail teknik secara lebih jelas. Hasil penelitian Ulyana et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media video dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasan et al. (2021), media pembelajaran merupakan alat yang digunakan pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik. Dengan adanya video pembelajaran, siswa dapat mempelajari prosedur kerja secara lebih sistematis dan mandiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif maupun praktik. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penerapan video pembelajaran yang berfokus secara spesifik pada teknik *“braided up do”* pada sanggul *evening style* di mana efektivitasnya pada ranah kognitif dan pencapaian praktik belum pernah di uji pada subjek penelitian ini.

Pemanfaatan video pembelajaran juga berfungsi memperjelas penyajian pesan dan mengatasi keterbatasan ruang serta waktu dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Maulida et al. (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Melalui video pembelajaran, siswa dapat mengamati kembali tahapan teori dan praktik sesuai standar kerja secara berulang, memperlambat bagian teknis yang rumit, serta memahami detail penataan secara lebih mendalam, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar kognitif sekaligus keterampilan praktik siswa.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum merata dan belum seluruh siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, baik pada ranah kognitif maupun psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya pembelajaran yang lebih efektif melalui pemanfaatan video pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran praktik dapat berlangsung secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji **“Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Ditinjau Dari Hasil Belajar**

Kognitif dan Capaian Praktik Sanggul Kreatif *Evening Style* Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tangerang” guna mengetahui sejauh mana video pembelajaran dapat mendukung peningkatan hasil belajar kognitif dan capaian praktik siswa secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penulisan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan memahami tahapan penataan sanggul kreatif *evening style* secara sistematis.
2. Metode pembelajaran konvensional memiliki keterbatasan dalam membantu seluruh siswa mengamati detail teknik.
3. Keterbatasan sumber belajar menyebabkan siswa tidak dapat mengulang materi teori maupun praktik secara mandiri.
4. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pemahaman konsep) dan ranah psikomotorik (keterampilan praktik) belum optimal.
5. Belum diketahui efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar kognitif dan capaian praktik siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Fokus intervensi yang digunakan adalah video pembelajaran penataan sanggul kreatif *Evening Style “Braided Up Do”*.
2. Hasil belajar yang diuji difokuskan pada ranah kognitif dan ranah psikomotorik sebagai penunjang.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tangerang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Ditinjau

Dari Hasil Belajar Kognitif dan Capaian Praktik Sanggul Kreatif *Evening Style* Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tangerang?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran ditinjau dari hasil belajar kognitif dan capaian praktik sanggul kreatif *evening style* siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 3 Tangerang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penulisan ini, diantaranya:

1. Bagi Siswa
Membantu meningkatkan pemahaman konsep/teori (kognitif) serta keterampilan praktik (psikomotorik) dalam teknik sanggul, sekaligus menyediakan media video untuk belajar mandiri.
2. Bagi Guru
Sebagai alternatif video pembelajaran yang efektif, menarik, dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teori maupun praktik.
3. Bagi Sekolah
Menjadi dasar pengembangan pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran keterampilan lainnya.
4. Bagi Peneliti dan Prodi
Sebagai referensi penelitian serupa dan pengembangan pembelajaran berbasis video dalam bidang tata kecantikan.